

**PERBANDINGAN JUMLAH TES HIV/AIDS IBU
HAMIL PADA PEMERIKSAAN K1 DAN K4
DI PUSKESMAS PLAJU PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

Atira Rahma Fitri

NIM 702015079

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

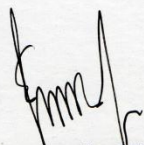
**PERBANDINGAN JUMLAH TEST HIV/AIDS IBU
HAMIL PADA PEMERIKSAAN K1 DAN K4
DI PUSKESMAS PLAJU PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Atira Rahma Fitri
NIM 702015079

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 26 Januari 2019

Menyetujui :


Resy Asmalia, SKM M.Kes
Pembimbing Pertama


dr. Asmarani Ma'mun, M.Kes
Pembimbing Kedua



Dr. Yanti Rosita, M. Kes
NBM/NIDN. 0603 5710 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 26 Januari 2019

Yang membuat pernyataan



(Atira Rahma Fitri)
NIM 702015079

Universitas Muhammadiyah Palembang

ABSTRAK

Nama : Atira Rahma Fitri
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : Perbandingan Jumlah Tes HIV/AIDS Ibu Hamil Pada Pemeriksaan K1 dan K4 Di Puskesmas Plaju Palembang

Pelayanan *Antenatal care* (ANC) adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya. Tujuan dari pelayanan ANC ini memelihara dan meningkatkan kesehatan ibu selama hamil sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menyelesaikan kehamilannya dengan baik, melahirkan bayi sehat dan memperoleh kesehatan yang optimal pada masa nifas serta dapat merawat bayi dengan baik dan benar. Standar dalam pelayanan antenatal salah satunya adalah tes laboratorium berupa pemanfaatan pemeriksaan HIV. Tes HIV dilakukan kepada semua ibu hamil saat pemeriksaan antenatal atau menjelang persalinan. Pemeriksaan tes HIV sangat penting bagi ibu hamil dalam mencegah terjadinya HIV/AIDS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi ibu hamil dalam pemanfaatan pemeriksaan HIV Pada ANC Ibu Hamil serta distribusi usia, pekerjaan dan paritas yang melakukan tes HIV/AIDS pada pemeriksaan K1 dan pemeriksaan K4 di Puskesmas Plaju Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data hasil rekam medis pasien pada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan tes HIV/AIDS pada pemeriksaan K1 dan K4 di Puskesmas Plaju Palembang bulan Oktober 2018. Sampel penelitian ini diambil dengan cara *total sampling*. Jumlah sampel yang didapatkan ialah 78 orang. Hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi ibu hamil dalam pemanfaatan pemeriksaan HIV pada ANC ibu hamil sebanyak 59 orang (75,6%) yang tes HIV dan sebanyak 19 orang (24,4%) yang tidak tes HIV. Pada usia ibu hamil didapatkan pemeriksaan K1 yang tes HIV yaitu terbanyak pada usia 20-35 tahun sebanyak 13 orang (38,2%) serta pada pemeriksaan K4 ibu hamil yang tes HIV yaitu terbanyak pada usia 20-35 tahun sebanyak 7 orang (20,6%). Pada pekerjaan ibu hamil pemeriksaan K1 tes HIV yaitu terbanyak pada ibu bukan pekerja sebanyak 11 orang (32,3%) serta pada pemeriksaan K4 ibu hamil yang tes HIV yaitu terbanyak pada ibu yang bukan pekerja sebanyak 10 orang (29,4%). Pada paritas ibu hamil pemeriksaan K1 yang tes HIV yaitu terbanyak pada ibu primigravida sebanyak 8 orang (23,6%) serta pemeriksaan K4 ibu hamil yang tes HIV yaitu terbanyak pada ibu multigravida sebanyak 6 orang (17,6%).

Kata kunci : Ibu hamil, pemeriksaan antenatal, tes HIV

ABSTRACT

Name : Atira Rahma Fitri
Study Program : Medical Education
Title : The Comparisons of total number of HIV/AIDS tests in pregnant woman during First Visitation (K1) and Fourth Visitation (K4) check up In Health Center Plaju Palembang

Antenatal Care (ANC) is a health service given by health workers for mothers during pregnancy periods. The purpose of ANC care is to maintain and improve mothers' health during pregnancy period in accordance with their needs so that they can complete their pregnancy in a good condition, deliver health babies after childbirth process and gaining and optimal health during post partum periods and also they will be able to care their babies in a good and correct way. One of the standards in antenatal care is a laboratory test such as HIV test. HIV test will be conducted to all pregnant mothers during antenatal check up or before childbirth. HIV care is essential for pregnant mothers in order to prevent HIV/AIDS. This study was aimed to determine the frequency distribution of pregnant women in the use of HIV examinations at ANC for pregnant women as well as the distribution of age, occupation and parity who performed HIV/AIDS tests on First Visitation (K1) and Fourth Visitation (K4) check up. This study was a descriptive research and the writer used *cross sectional* design research. In this study, the writer used secondary data such as medical records from the patients or pregnant mothers who had conducted HIV/AIDS tests or check up during K1 and K4 check up in Health Center Plaju Palembang on October 2018. Samples for this study are collected by using total sampling method. The number of samples obtained is 78 people. The results showed that the frequency distribution of pregnant women in the use of HIV testing in pregnant ANC was 59 people (75.6%) who tested HIV and as many as 19 people (24.4%) who did not test for HIV. For the age of pregnant women, First Visitation (K1) of HIV testing was obtained, which was mostly at the age of 20-35 years as many as 13 people (38.2%) and the Fourth Visitation (K4) of pregnant women who tested HIV was the highest at age 20-35 years as many as 7 people (20, 6%). For the work of pregnant women, First Visitation (K1) tests for HIV testing were the highest for non-workers of 11 people (32.3%) and the Fourth Visitation (K4) of pregnant women who tested HIV was the highest among 10 non-workers (29.4%). For the parity of pregnant women, First Visitation (K1) of pregnant women who tested for HIV was the most in primigravida women as many as 8 people (23,6%) and Fourth Visitation (K4) of pregnant women who tested for HIV were the highest in multigravida women as many as 6 people (17.6%).

Keywords : *Pregnant mothers, Antenatal Care, HIV test*

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. dr. Yanti Rosita, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penulisan karya ilmiah berupa skripsi;
2. Ibu Resy Asmalia, SKM., M.Kes. dan dr. Asmarani Ma'mun M.Kes., selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
3. Pegawai dan Staf Puskesmas Plaju Palembang, yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
4. Orang tua serta keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
5. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 26 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
DAFTAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan Umum.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2. Manfaat Praktisi.....	4
1.5. Keaslian Penelitian.....	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	
2.1.1. <i>Antenatal Care</i>	7
2.1.2. HIV dan AIDS.....	22
2.1.3. Infeksi HIV selama kehamilan	35
2.2. Kerangka Teori.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	46
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	46
3.2.1. Tempat Penelitian.....	46
3.2.2. Waktu Penelitian.....	46
3.3. Populasi dan Sampel.....	46
3.3.1. Populasi	46
3.3.2. Sampel	46
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	47
3.3.4. Cara Pengambilan Sampel.....	49
3.4. Variabel Penelitian.....	49

3.5. Definisi Operasional.....	48
3.6. Cara Pengumpulan Data.....	49
3.7. Cara Pengelolaan dan Analisis Data.....	49
3.7.1. Cara Pengolahan Data.....	49
3.7.2. Analisis Data.....	50
3.8. Alur Penelitian.....	50
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	51
4.2. Pembahasan	55
4.3. Keterbatasan Penelitian	59
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Saran.....	60
 DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	65
BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah suatu virus yang dapat melemahkan sistem pertahanan manusia terhadap infeksi dan beberapa jenis penyakit. HIV dapat menyebabkan *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS) dengan cara menyerang sel darah putih sehingga dapat merusak sistem kekebalan tubuh manusia yang pada akhirnya tidak dapat bertahan dari gangguan penyakit walaupun yang sangat ringan sekalipun (WHO, 2018).

Berdasarkan data dan statistika dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2017, jumlah penderita HIV di dunia mencapai 36,9 juta orang. Jumlah penderita HIV terbanyak berada di wilayah Afrika dengan 25,7 juta orang dan wilayah Asia dengan 3,5 juta orang yang mengalami HIV (WHO, 2017). Menurut *United Nations Programme on HIV and AIDS* (UNAIDS), sekitar 50% orang yang terkena HIV ialah perempuan dan 2,1 juta anak berusia kurang dari 15 tahun. Jumlah perempuan yang terinfeksi HIV dari tahun ke tahun semakin meningkat, seiring dengan meningkatnya jumlah laki-laki yang melakukan hubungan seksual tidak aman, yang selanjutnya mereka menularkan pada pasangan seksualnya yang lain (UNAIDS, 2018).

Menurut Indikator Kesehatan *Sustainable Development Goals* (SDG's) di Indonesia, penyakit AIDS, tuberkulosis, malaria dan penyakit tropis termasuk dalam Goals ke-3 yang akan menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang disegala usia pada tahun 2030 (Ermalena, 2016). Berdasarkan data Kemenkes RI tahun 2018, jumlah kasus HIV yang dilaporkan dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2017 mengalami kenaikan

tiap tahunnya. Jumlah kumulatif infeksi HIV yang dilaporkan sampai dengan Juni 2018 sebanyak 301.959 (47 % dari estimasi odha tahun 2018 sebanyak 640.443). Adapun provinsi dengan jumlah infeksi HIV tertinggi adalah DKI Jakarta 55.099 jiwa kemudian diikuti Jawa Timur 43.399 jiwa, Jawa Barat 31.293 jiwa, Papua 30.699 jiwa, dan Jawa Tengah 24.757 jiwa. Untuk jumlah AIDS yang dilaporkan dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2017 relatif stabil setiap tahunnya. Jumlah kumulatif AIDS dari tahun 1987 sampai dengan Juni 2018 sebanyak 108.829 orang. Persentase kumulatif AIDS tertinggi pada kelompok umur 20-29 tahun (32,5%), kemudian diikuti kelompok umur 30-39 tahun (30,7%), 40-49 tahun (13,0%), 50- 59 tahun (4,8%), dan 15-19 tahun (3,5%).

Berdasarkan data terakhir dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera selatan dari 1995 sampai dengan Desember 2014 secara kumulatif Orang Dengan HIV AIDS (ODHA) di Sumatera Selatan berjumlah 2.183 kasus, yang terdiri dari Pengidap HIV berjumlah 1.155 jiwa dan Penderita AIDS berjumlah 1.028 jiwa. Hingga pada tahun 2015 penemuan kasus HIV/AIDS meningkat, dengan pengidap HIV berjumlah 70 orang dan penderita AIDS berjumlah 176 orang (Profil Kesehatan Sumsel, 2015). Berdasarkan Data Profil Kesehatan Kota Palembang tahun 2017, jumlah ODHA di Kota Palembang sebesar 534 orang.

Penanggulangan HIV dan AIDS diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 21 Tahun 2013, salah satu upaya pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak, yaitu dengan layanan tes HIV. Tes HIV merupakan pintu gerbang utama atau *critical gateway* dalam rangkaian penanganan kasus HIV yang dapat dilakukan saat pemeriksaan antenatal (Kemenkes RI, 2015). *Antenatal Care* (ANC) merupakan pelayanan pemeriksaan kesehatan rutin ibu hamil untuk mendiagnosis komplikasi obstetri serta untuk memberikan informasi tentang gaya hidup, kehamilan dan persalinan.

Tujuan pelayanan antenatal diantaranya adalah mencegah dan mendeteksi dini masalah atau penyakit yang diderita ibu hamil dan janinnya. Setiap ibu hamil sangat dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan ANC komprehensif yang berkualitas minimal 4 kali yaitu minimal 1 kali pada trimester pertama (sebelum usia kehamilan 14 minggu), minimal 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 14-28 minggu) dan minimal 2 kali pada trimester ketiga (28-36 minggu dan setelah 36 minggu usia kehamilan) termasuk minimal 1 kali kunjungan diantar suami atau anggota keluarga (Kemenkes RI, 2016).

Pada tahun 2015, hampir seluruh ibu hamil (95,75%) di Indonesia sudah melakukan pemeriksaan kehamilan pertama (K1) dan 87,48% ibu hamil sudah melakukan pemeriksaan kehamilan lengkap dengan frekuensi minimal 4 kali sesuai ketentuan tersebut (K4) (Kemenkes RI, 2016). Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, cakupan pelayanan antenatal kunjungan pertama (akses K1) sudah cukup tinggi, yaitu 81,6%, namun cakupan pelayanan antenatal K4 (kualitas) baru mencapai 70,4%.

Menurut Data Profil Kesehatan Kota Palembang tahun 2015, cakupan K1 terendah terdapat di Kecamatan SU II (99,57%), dan yang tertinggi di Kecamatan Plaju (99,73%) serta Kecamatan Ilir Barat II, Gandus, Kertapati, Bukit Kecil, Ilir Timur II, Kemuning, IT II, Kalidoni dan Sematang Borang (100%). Sedangkan cakupan K4 terendah di Kecamatan Sukarami (94.93%) dan tertinggi terdapat Kecamatan Ilir Timur II (99.89%) dan Plaju (98.00%).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengetahui perbandingan jumlah tes HIV/AIDS ibu hamil pada pemeriksaan K1 dan K4 di Puskesmas Plaju Palembang. Peneliti memilih tema HIV/AIDS pada ibu hamil, karena di Palembang masih memiliki prevalensi tertinggi untuk penyakit HIV/AIDS.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana perbandingan jumlah tes HIV/AIDS ibu hamil pada pemeriksaan K1 dan K4 di Puskesmas Plaju Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbandingan jumlah tes HIV/AIDS ibu hamil pada pemeriksaan K1 dan K4 di Puskesmas Plaju Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi ibu hamil dalam pemanfaatan pemeriksaan HIV Pada ANC Ibu Hamil
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi ibu hamil yang melakukan tes HIV/AIDS pada pemeriksaan K1 dan pemeriksaan K4 di Puskesmas Plaju Palembang.
3. Untuk mengetahui distribusi frekuensi usia ibu hamil yang melakukan tes HIV/AIDS pada pemeriksaan K1 dan K4 di Puskesmas Plaju Palembang.
4. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pekerjaan ibu hamil yang melakukan tes HIV/AIDS pada pemeriksaan K1 dan K4 di Puskesmas Plaju Palembang.
5. Untuk mengetahui distribusi frekuensi paritas ibu hamil yang melakukan tes HIV/AIDS pada pemeriksaan K1 dan K4 di Puskesmas Plaju Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan bukti empiris tentang perbandingan jumlah tes HIV/AIDS ibu hamil pada pemeriksaan K1 dan K4 di Puskesmas Plaju Palembang.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Puskesmas, sebagai bahan masukan untuk upaya peningkatan pelayanan ANC terutama dalam pemanfaatan tes HIV pada ibu hamil.
2. Bagi tenaga kesehatan agar dapat memberikan informasi ilmiah dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat luas tentang pentingnya tes HIV/AIDS, hal ini berguna bagi ibu hamil dalam mencegah terjadinya HIV/AIDS dan penularan HIV/AIDS dari ibu ke bayi.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	sain Penelitian	Hasil
Susanto, J., La Ode, dan Suriani, 2016.	Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Kunjungan 1 – Kunjungan 4 (K1 – K4) Pada Ibu Hamil Di RSUD Kota Kendari	Desain Cross Sectional	Hasil penelitian didapatkan bahwa Pemeriksaan ANC menunjukkan dari 93 responden, ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari yaitu 4 orang (4,3%), sedangkan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> di Rumah Sakit

			Umum Daerah Kota Kendari yaitu 89 orang (95,7%). Faktor yang mempengaruhi ialah dukungan keluarga dan dukungan petugas, status pekerjaan dan kepercayaan tidak ada hubungan dengan pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari tahun 2016.
Gabriellyn, S.P.2013.	Faktor yang Berhubungan dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara.	Desain Cross Sectional	Hasil penelitian didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara umur, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, paritas dan dukungan suami dengan keteraturan kunjungan antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara. Sedangkan faktor yang berhubungan adalah pengetahuan, sikap dan ketersediaan transportasi
Halim, Y. 2016	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Pemeriksaan HIV di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera Kota	Penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian didapatkan bahwa Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan HIV (74,1%) sedangkan ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan HIV (25,9%). Faktor-faktor yang berhubungan dengan

Semarang.	perilaku ibu hamil dalam pemeriksaan HIV yaitu pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana dan prasarana dan dukungan tenaga kesehatan
-----------	--

DAFTAR PUSTAKA

- American Academy of Pediatrics and American College of Obstetricians and Gynecologists. 2006. Joint statement on Human Immunodeficiency Virus screening. Elk Grove Village, IL, (AAP); Washington. Agustus 2, 2018. <https://www.acog.org/-/media/Statements-of-Policy/Public/sop075.pdf?dmc=1&ts=20180920T1401384989>
- American College of Obstetricians and Gynecologists Prenatal. (2015, Juni). Prenatal and perinatal Human Immunodeficiency Virus testing. Committee Opinion No.635. Agustus 2, 2018. <https://www.acog.org/-/media/Committee-Opinions/Committee-on-Obstetric-Practice/co752.pdf?dmc=1&ts=20180920T1403017335>
- Aryani. 2010. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Kehamilan K4 di Puskesmas Kampung Sawah Tangerang Selatan Tahun 2009. FKM: UI
- Baratawidjaja. 2009. Imunologi Dasar Edisi ke-9. Jakarta: EGC.
- Budioro. 2002. Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Bulterys dkk. 2004. Rapid HIV-1 Testing during labor: A multicenter study. JAMA. Agustus 6, 2018. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15249571>
- Centers for Disease Control and Prevention. 2001. Revised recommendations for HIV screening of pregnant women. MMWR 50:RR-19. Agustus 12, 2018. <https://www.cdc.gov/mmwr/preview/mmwrhtml/rr5020a1.htm>
- Centers for Disease Control and Prevention. 2006. Revised recommendations for HIV testing of adults, adolescents, and pregnant women in healthcare settings. MMWR 55:1. Agustus 12, 2018. <https://www.cdc.gov/mmwr/preview/mmwrhtml/rr5514a1.htm>
- Cunningham dkk. 2006. Obstetri Williams Vol 2. Jakarta: EGC.
- Chi, B.,dkk. (2017, November 27). Involving both parents in HIV prevention during pregnancy and breastfeeding. *Bulletin of the World Health Organization* 2018;96:69-71. <http://dx.doi.org/10.2471/BLT.17.200139>
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2017. Profil Kesehatan Kota Palembang. Palembang: Departemen Kesehatan.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2015. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Departemen Kesehatan.

- Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM R.I. 2010. Rencana Aksi Nasional Penanggulangan HIV-AIDS dan Penyalahgunaan Narkotika di UPT Pemsayarakatan di Indonesia tahun 2010 – 2014. Jakarta.
- Djoerban, Z dan Samsuridjal Djauzi. 2006. HIV/AIDS di Indonesia. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran UI.
- Ermalena. 2016. Indikator Kesehatan Sustainable Development Goals (SDG's) di Indonesia. Jakarta: DPR RI.
- Febriana, S. 2011. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Lengkap K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Sungayang Tahun 2011. FKM: UI
- Gabriellyn, S.P. 2013. Faktor yang Berhubungan dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara, Publikasi Ilmiah, Bagian Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, Available online : <http://repository.unhas.ac.id> diakses pada 09 Desember 2018.
- Halim. 2016. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Pemeriksaan HIV di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera Kota Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) Volume 4, No 5, Oktober 2016 <Http://Ejournal-s1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jkm> diakses pada 09 Desember 2018.
- Haryanti dan Parwati. 2015. Pencegahan Penularan Hiv Dari Ibu Ke Bayi (Prevention Of Mother To Child Hiv Transmission/Pmtct). SMF/Bagian Ilmu Penyakit Dalam, FK Unud RSUP Sanglah Denpasar.
- Hensen B, dkk. 2012. Universal voluntary HIV testing in antenatal care settings; a review of contribution of provider-initiated testing & counselling. Tropical Medicine and International Health 17 (1): 59-70.
- Hidayat. 2009. Metode Persalinan Normal dan Komplikasi Bayi Baru Lahir. Jakarta: JNPK-KR.
- Ivers L, Freedberg K, Mukherjee J. 2007. Provider initiated HIV testing in rural Haiti: low rate of missed opportunities for diagnosis of HIV in a primary care clinic. AIDS Research and Therapy vol 4 no 28.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. Perkembangan HIV/AIDS dan IMS Tahun 2018. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- _____. 2017. Standar Pelayanan Minimal terkait HIV. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
- _____. 2016. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.

- _____. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- _____. 2015. Pedoman Manajemen Program Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- _____. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan dan Masa Sesudah Melahirkan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- _____. 2013. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2013 tentang Penanggulangan HIV dan AIDS. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- _____. 2013. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- _____. 2010. Profil Departemen Kesehatan. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Manuaba. 2010. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB. Jakarta: EGC.
- Moges Z and Ambarbir. 2011. Factors Associated with Readiness to VCT Service Utilization among Pregnant Women Attending Antenatal Clinics in Northwestern Ethiopia Vol 21. Ethiopian Jurnal Of Health Scinences.
- Najmah. 2015. Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta: Trans Info Media.
- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nordqvist, C. (2018, February 20). Explaining HIV and AIDS. *Medical News Today*. <https://www.medicalnewstoday.com/articles/17131.php>
- UPPM. 2018. Pedoman Penulisan Skripsi dan Jurnal. Fakultas Kedokteran UMP
- Prawirohardjo, S. 2014. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Price dan Wilson. 2006. Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Edisi ke-6. Jakarta: EGC
- Puspita, R. 2004. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Pemeriksaan Kehamilan K4 di Puskesmas Kecamatan Pakuhaji Tahun 2003. FKM: UI

- Saifudin. 2005. Buku Acuan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Yogyakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Salari P, Azizi M. 2009. The necessity of HIV testing in Iranian pregnant women and its ethical consideration. *Journal of Medical Ethics and History* 2(1): 1-5
- Sastroasmoro dan Sofyan. 2014. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-5. Jakarta: Sagung Seto
- Setiyawati & Meilani. 2015. Determinan Perilaku Tes HIV pada Ibu Hamil Kesmas: *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Vol. 9, No. 3, Februari.
- Sugiyono. 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhaimi, Savira, dan Krisnadi. 2009. Pencegahan Dan Penatalaksanaan Infeksi Hiv/Aids Pada Kehamilan Vol 41 no 2. Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Riau/Rumah Sakit Arifin Ahmad Pekanbaru.
- Susanto, J., La Ode, dan Suriani. 2016. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Kunjungan 1 – Kunjungan 4 (K1 – K4) Pada Ibu Hamil Di RSUD Kota Kendari.
- Tumangke, Tappy, dan Kendek. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA). Jayapura: Papua
- UNAIDS. (2018, July 20). Global Report: UNAIDS report on the global AIDS epidemic. Geneva: Joint United Nations Programme on HIV/AIDS. http://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/UNAIDS_FactSheet_en.pdf
- Wulandari. 2018. Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pemeriksaan HIV Dalam ANC Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri. Universitas Airlangga
- Widoyono. 2011. Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya. Jakarta: Erlangga
- WHO. (2018, July 19). HIV/AIDS. Juli 25, 2018. <http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids>
- _____. (2017, July 19). HIV/AIDS. Juli 25, 2018. <http://www.who.int/hiv/data/en/>